

Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)

Purwono¹, Eka Ardhianto²

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank, Semarang

*Penulis Korespondensi : purwono31071982@gmail.com

Article Info

Received : 06 Juni 2023

Revised : 19 Juni 2023

Accepted : 20 Juni 2023

Abstract : *The Integrity Zone is one of the programs implemented in various government institutions, including the Police Academy, to improve public services and strengthen good governance. In this context, the development of information technology-based systems is crucial to support the efficiency and effectiveness of program implementation. This study aims to develop an Integrity Zone System at the Police Academy using the Rapid Application Development (RAD) Method. The RAD method was chosen because of its ability to speed up the system development process through the use of prototypes that can be changed and adapted to user needs. The result of this research is the Integrity Zone System at the Police Academy which has been developed using the RAD Method. This system is able to facilitate the implementation of the Integrity Zone more efficiently and effectively. Through the features provided, users can manage and monitor activities related to the Integrity Zone, collect and analyze data, and generate the required reports. This research is expected to contribute to the development of information technology in government institutions, especially in the implementation of the Integrity Zone program. The RAD method used in this study can also be a reference for other system developers in dealing with projects with tight deadlines and fast changing needs..*

Abstrak : Zona Integritas merupakan salah satu program yang diterapkan di berbagai institusi pemerintahan, termasuk Akademi Kepolisian, untuk meningkatkan pelayanan publik dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam konteks ini, pengembangan sistem berbasis teknologi informasi menjadi krusial untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Zona Integritas di Akademi Kepolisian menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih karena kemampuannya dalam mempercepat proses pengembangan sistem melalui penggunaan prototipe yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian ini adalah Sistem Zona Integritas di Akademi Kepolisian yang telah dikembangkan menggunakan Metode RAD. Sistem ini mampu memfasilitasi penerapan Zona Integritas dengan lebih efisien dan efektif. Melalui fitur-fitur yang disediakan, pengguna dapat mengelola dan memonitor kegiatan yang terkait dengan Zona Integritas, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menghasilkan laporan yang dibutuhkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teknologi informasi di institusi pemerintahan, khususnya dalam penerapan program Zona Integritas. Metode RAD yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembang sistem lainnya dalam menghadapi proyek-proyek dengan batas waktu yang ketat dan kebutuhan perubahan yang cepat.

Keywords : RAD (Rapid Application Development), System The Integrity Zone, The Integrity Zone, Police Academy.

Purwono¹, Eka Ardianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

PENDAHULUAN

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk membangun sistem zona integritas di Akademi Kepolisian. Zona Integritas (ZI) adalah suatu konsep yang mengacu pada wilayah atau ruang lingkup di mana prinsip-prinsip integritas, akuntabilitas, transparansi, anti korupsi, dan pelayanan publik diterapkan dengan baik (Gani, 2019).

Zona Integritas (ZI) ialah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah, yang mana pemerintah serta jajarannya berkomitmen untuk menerapkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Adapun ZIWBK yang merupakan singkatan dari Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi yaitu zona integritas wilayah bebas korupsi, yakni sebuah predikat yang akan diberikan kepada sebuah instansi pemerintahan yang telah memenuhi ketentuan program diantaranya telah memenuhi program manajemen perubahan; penataan tata laksana; penataan sistem manajemen SDM; penguatan akuntabilitas kinerja; serta penguatan pengawasan (Sari, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di lingkungan instansi pemerintah. Pengertian Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah di mana pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik (Hapsari, 2019). Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan

dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau, pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal tercipta kepuasan dan keberhasilan. Tertuang jelas di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (MAULANI, 2022).

Dalam penelitian ini, RAD digunakan untuk merancang dan membangun sistem zona integritas di Akademi Kepolisian. Sistem ini akan terdiri dari beberapa modul yang akan membantu pengguna dalam mengelola dan memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Zona Integritas (ZI) di Akademi Kepolisian. Diharapkan dengan adanya sistem ini, Akademi Kepolisian dapat lebih efektif dalam meningkatkan budaya integritas dan pelayanan publik di lingkungannya.

METODE

Metode Pengembangan Perangkat Lunak Rapid Application Development (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat incremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. (musyafa, 2022) Ada beberapa tahapan yang dilakukan apabila menggunakan metode tersebut.



Gambar 1 Metode RAD (hermanto, 2023)

1. Perencanaan

Tahap pertama penelitian ini adalah melakukan perencanaan bersama pengguna yaitu Susy

Purwono¹, Eka Ardianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

Fitria, S.Si., Apt., M.M. selaku Operator yang bekerja di Akademi Kepolisian bagian Direktorat Bagian Perencanaan Administrasi (Bagrenmin). Pada tahap ini peneliti dan pengguna melakukan diskusi untuk mengidentifikasi tujuan sistem berdasarkan latar belakang masalah yang sedang dihadapi. Diperoleh hasil bahwa Akademi Kepolisian sendiri memiliki sebuah aplikasi yang dibangun dengan menggunakan Excel namun dalam aplikasi tersebut masih banyak kekurangan, antara lain belum terhubung antara operator dan pimpinan secara langsung, perlu memerlukan banyak waktu dalam mengolah data tersebut, pimpinan tidak bisa memonitoring secara real time dikarenakan aplikasi tersebut belum terhubung secara online.

2. Perancangan

Tahap kedua adalah perancangan. Pada tahap ini peneliti dan pengguna, akan bekerja sama merancang dan membangun sebuah system, yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Dalam tahap ini, pengguna akan menilai prototype atau project, yang sedang dibuat dan akan mengecek celah atau bug, agar dapat diperbaiki oleh peneliti. Peneliti akan memperbaiki celah atau bug, berdasarkan langsung, terkait prototype atau project, apabila terdapat ketidak sesuaian pada saat mendesain system, dengan mengacu pada dokumentasi kebutuhan oleh pengguna.

3. Implementasi (Implementation)

Setelah selesai dengan kedua tahap sebelumnya, maka pada tahap penerapan peneliti yang telah bekerja intensif dari tahap perencanaan dan perancangan kemudian hasil dari penelitian ini apabila disetujui oleh pengguna, maka sistem baru akan diuji coba dan diperkenalkan kepada Akademi Kepolisian.

Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di lingkungan instansi pemerintah, selanjutnya Akademi Kepolisian di minta untuk membuat aplikasi untuk mengolah pendataan Zona Integritas (ZI) akan tetapi sebelumnya aplikasi tersebut masih menggunakan sistem offline dimana data tersebut tidak terhubung langsung dengan operator maupun pimpinan di Akademi Kepolisian, sehingga perlu nya dilakukan perpindahan yang tadinya offline menjadi online.

Sehingga kami mahasiswa Universitas Stikubank yang melaksanakan Penelitian di Akademi Kepolisian akan membuat aplikasi yang berbasis web dengan menggunakan framework CodeIgniter 3 menggunakan PHP dan database menggunakan MYSQL, Tujuan pembuatan aplikasi ini untuk memudahkan staf dan pimpinan di Akademi Kepolisian untuk mengelola dan memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Zona Integritas (ZI) secara efektif. Harapannya aplikasi yang dapat kami rancang dan kami buat bisa membantu proses pengolahan data di Akademi Kepolisian.

1. Perancangan Sistem

Pembuatan aplikasi ini menggunakan Framework CodeIgniter CSS framework menggunakan CSS untuk halaman Operator dan Admin untuk halaman Admin dan basis data menggunakan MYSQL. Codeigniter dipilih karena bersifat open-source dan dapat digunakan secara gratis untuk membangun aplikasi Zona Integritas (ZI) berbasis website.

ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan

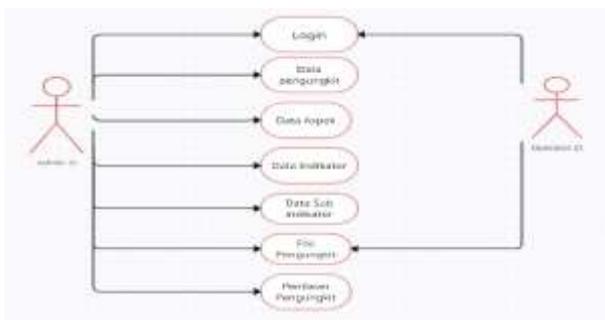
Purwono¹, Eka Ardhianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

2. Proses Pembuatan Sistem

Dalam melaksanakan penelitian di Akademi Kepolisian dari instansi dan pembimbing penelitian telah berdiskusi dan memberikan tugas untuk membuat sebuah sistem website Zona Integritas (ZI) di Akademi Kepolisian. dengan tujuannya memudahkan operator untuk memasukan data Zona Integritas (ZI) di Akademi Kepolisian. Maka penulis membuat sebuah website Zona Integritas (ZI) di Akademi Kepolisian, bahasa pemrograman PHP dan MySQL digunakan sebagai pengelola database serta Visual Studio Code sebagai editor. MySQL merupakan sebuah sistem manajemen database open source. Sistem manajemen MySQL menggunakan kumpulan perintah sederhana untuk memanggil, memasukkan, menghapus dan memperbaharui data.

a. Use case diagram

Merupakan permodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat, digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang berada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakannya.



Gambar 2 Use Case Diagram website

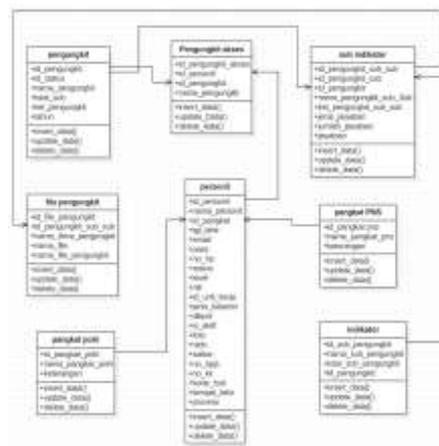
Gambar 2 merupakan use case Diagram website Aplikasi ZI Akademi Kepolisian. Pada use case tersebut memiliki dua aktor yaitu Admin ZI dan operator ZI. Admin ZI dapat menambah, memperbaharui, menghapus data pengunggkit, selain itu Admin ZI dapat mengelola data aspek, data indikator, data sub indikator, dan dapat

memberikan penilaian terhadap file yang sudah di upload oleh tiap masing masing operator pengunggkit. Admin ZI merupakan pegawai dari unit sub bagian perencanaan yang bertugas untuk menambah, memperbarui, dan menghapus data pengunggkit serta dapat memberikan penilaian di masing masing pengunggkit apabila file tersebut tidak sesuai, Setelah itu operator ZI dapat mengubah dan menghapus file pengunggkit tiap pengunggkit itu saja.

3. Perancangan Basisdata

Perancangan Basis data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem.

a. Class Diagram



Gambar 3 Class Diagram

Gambar 3 merupakan Class Diagram website Zona Integritas (ZI) di Akademi Kepolisian. Pada Class Diagram tersebut memiliki 7 tabel yaitu tabel pengunggkit, tabel pengunggkit akses, tabel indikator, tabel personil, tabel file pengunggkit, tabel sub indikator, tabel pangkat polri, tabel pangkat pns. Dalam hal ini antara tabel saling berelasi yaitu dari tabel pengunggkit ke tabel pengunggkit akses dengan relasinya id_pengunggkit sebagai primary key di tabel pengunggkit, sedangkan di tabel pengunggkit akses id_pengunggkit sebagai foreign key, selanjutnya tabel pengunggkit juga berelasi dengan sub indikator dengan relasinya id_pengunggkit sebagai foreign key, selanjutnya tabel pangkat polri berelasi di tabel persoil dengan relasinya id_pangkat_polri sebagai primary key, begitu sebaliknya di tabel personil sebagai foreign key, begitu juga dengan tabel pangkat pns berelasi di tabel personil dengan relasinya id_pangkat_pns sebagai primary key,

Purwono¹, Eka Ardianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

selanjutnya tabel indikator berelasi dengan tabel sub indikator dengan relasinya id_sub_indikator sebagai primary key di tabel indikator, begitu sebaliknya id_sub_indikator sebagai foreign key di tabel sub indikator, selanjutnya tabel sub indikator berelasi dengan tabel file pengungkit dengan relasinya id_pengungkit_sub_sub sebagai primary key di tabel sub indikator, begitu sebaliknya id_pengungkit_sub_sub sebagai foreign key di tabel file pengungkit, selanjutnya tabel personel berelasi dengan pengungkit akses dengan relasinya id_personil sebagai foreign key di tabel pengungkit akses, apabila di tabel personel id_personi sebagai primary key.

IMPLEMENTASI

Aplikasi website Zona Integritas (ZI) dibangun menggunakan kerangka kerja Code Igniter, menggunakan basis data MYSQL. Aplikasi website Zona Integritas (ZI) memiliki 2 role user yaitu admin ZI dan Operator ZI, operator ZI merupakan aktor yang bertanggung jawab atas semua data di pengungkit tersebut yang akan di olah di dalam website Zona Integritas (ZI). Admin ZI merupakan *role* paling tinggi dalam mengakses website dan dapat mengelola seluruh fungsi yang ada..

1. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman awal ketika mengakses website aplikasi Zona Integritas(ZI) Akademi Kepolisian.

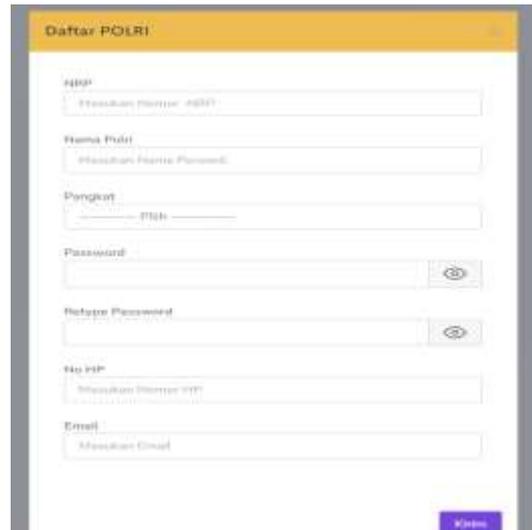


Gambar 4 Halaman login websit

Halaman login ini akan mengarahkan user sesuai role yang sudah ditentukan di kode diatas. Apabila login menggunakan akun

operator akan masuk ke halaman home operator, dan ketika user login menggunakan akun admin maka akan otomatis masuk ke halaman dashboard admin. Ketika memasukan username yang belum terdaftar, website akan memberi peringatan bahwa username belum terdaftar

2. Halaman Pendaftar



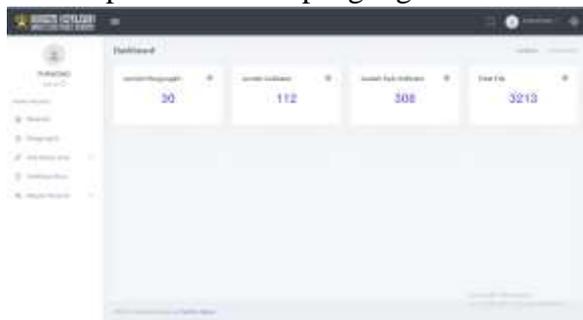
Gambar 5 Halaman pendaftaran

Halaman pendaftaran hanya untuk pendaftaran personil Akpol, apabila peserta mendaftar dengan Nrp yang sudah didaftarkan maka akan otomatis ada peringatan Nrp sudah digunakan, saat pendaftaran personil wajib mengisi semua form pendaftaran. Apabila pendaftaran berhasil website memberitahu bahwa peserta berhasil mendaftar. Berikut kutipan code form pendaftaran.

Purwono¹, Eka Ardhianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

```
$data=[
  "nrp_nip" => $this->input->post('nrp_nip',TRUE),
  "nama_personil" => $this->input->post('nama_personil',TRUE),
  "status" => $this->input->post('status',TRUE),
  "password" => md5($this->input->post('password1',TRUE)),
  "no_hp" => $this->input->post('no_hp',TRUE),
  "id_pangkat" => $this->input->post('id_pangkat',TRUE),
  "email" => $this->input->post('email',TRUE)];
$this->db->insert('daftar_personil',$data);
redirect(base_url("pendaftaran/daftar_polri"));
```

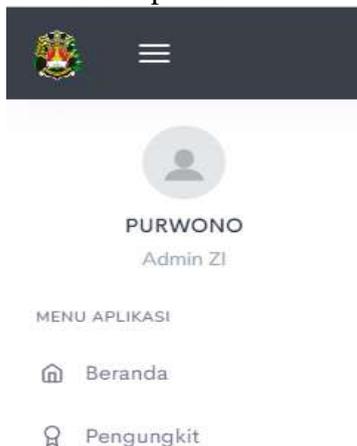
3. Tampilan dashboard pengungkit



Gambar 6 Halaman dashboard

Halaman dashboard dapat dilihat seluruh personil yang dapat login ke dalam web tersebut yang berfungsi untuk melihat gambaran umum jumlah file dan data pengungkit di Akademi Kepolisian, tampilan tersebut berada dashboard pada website.

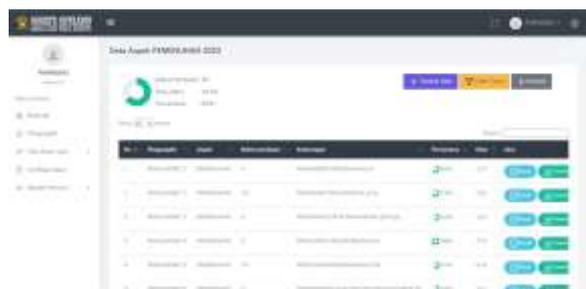
1. Tampilan Menu Aplikasi



Gambar 7 Menu Aplikasi

Gambar 7 merupakan menu dari aplikasi Zona Integritas di Akademi Kepolisian, di dalam menu tersebut terdapat 2 menu yaitu beranda dan pengungkit, tiap menu tersebut memiliki fungsi yang berbeda beda, dan selanjutnya akan dijelaskan fungsi dari menu pengungkit.

5. Tampilan Pengungkit



Gambar 8 Halaman Pengungkit

Halaman pengungkit dapat tampil di halaman admin saja dikarenakan admin yang mempunyai akses untuk menambah, melihat dan mengubah data seluruh pengungkit di Akpol, selain itu operator hanya menampilkan data pengungkit milik operator itu saja,

6. Tampilan Aspek Pengungkit



Gambar 9 Halaman Aspek Pengungkit

Halaman indikator dapat tampil di Admin maupun operator yang berfungsi untuk melihat persentase nilai yang sudah diberikan nilai oleh admin kepada operator, selain itu admin dan operator dapat mendownload file pengungkit yang tersedia di tampilan tersebut, tetapi operator tidak dapat menambah, mengubah dan menghapus data aspek

Purwono¹, Eka Ardianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

,
pengungkit yang sudah ditambahkan oleh admin.

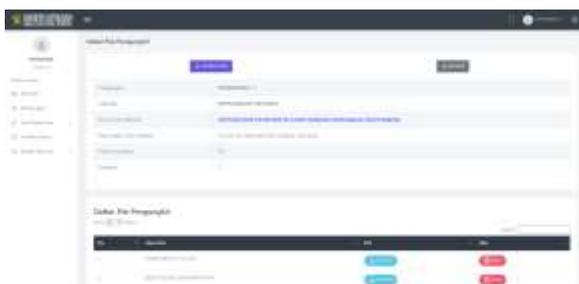
7. Tampilan Sub indikator



Gambar 10 Halaman Sub indikator

Halaman sub indikator berfungsi untuk menampilkan detail dari indikator sebelumnya, admin dapat menambah, mengubah, melihat dan menghapus data sub indikator. Sedangkan operator hanya melihat persentase penilaian yang sudah di nilai oleh admin kepada operator akan tetapi operator tidak bisa menilai penilaian tersebut, Berikut kutipan code nya.

8. Tampilan File Pengungkit



Gambar 11 Halaman File Pengungkit

Halaman file pengungkit berfungsi untuk menampilkan file pengungkit yang sudah di upload oleh admin dan operator, admin akan menilai hasil upload file yang sudah di upload oleh operator dengan melihat halaman berikut, operator hanya dapat mengupload file saja tetapi tidak bisa menilai,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Coba hasil penelitian aplikasi diperlukan untuk mengetahui keakuratan dari aplikasi yang telah dibangun. Uji Coba hasil penelitian aplikasi dilakukan dalam bentuk simulasi untuk mengetahui kekurangan- kekurangan dari sistem yang sudah dibangun.

a. Hasil pembahasan metode

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian RAD yang cepat dan singkat, memungkinkan pemrogram memilih suatu aplikasi dalam pembuatannya yang tepat dan efisien, System dalam pembangunan website menggunakan framework Codeigniter, sehingga menghasilkan suatu penghematan dan menyediakan cara yang ekonomis dan aman untuk memberikan isi dan ide untuk isi dengan cara mengurangi biaya untuk membuat dan berkontribusi isi, sekaligus memastikan akurasi isi dengan dengan persetujuan dan proses arus kerja yang akurat.



Gambar 12 Metode RAD (hermanto, 2023)

a. Perencanaan

Penulis melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini merupakan hal terpenting yaitu adanya keterlibatan dari kedua belah pihak yaitu staf dari Bagian perencanaan dan administrasi dan staf kompartemen lainnya.

b. Perancangan

Pada tahap ini keaktifan user dalam hal ini operator dan admin yang terlibat menentukan untuk mencapai tujuan karena pada proses ini melakukan proses perancangan dan

Purwono¹, Eka Ardianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

membangun sebuah sistem sehingga dapat digunakan secara maksimal sehingga tidak ada terjadinya sebuah kesalahan dalam pembuatan sistem tersebut, selain itu juga melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian proses dalam pengolahan data antara staf bagian perencanaan dan administrasi dan staf kompartemen lainnya. Seorang pengguna dapat langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain, merancang sistem dengan mengacu pada dokumentasi kebutuhan user yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Keluaran dari tahapan ini adalah spesifikasi software yang meliputi organisasi sistem secara umum, struktur data dan yang lain.

C. Implementasi

Tahapan ini adalah tahapan programmer yang mengembangkan desain suatu program yang telah disetujui oleh pengguna. Sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini pemgguna biasa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat serta mendapat persetujuan mengenai sistem tersebut.

2. Penggunaan program

Aplikasi yang dikembangkan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Stikubank Semarang dalam memenuhi prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan skripsi. Selain itu diharapkan Aplikasi ini dapat menjadi media alternatif sebagai penunjang sistem yang sudah ada. Serta membantu dalam kegiatan pengolahan data Zona Integritas khususnya di lingkup Akademi Kepolitan, agar memudahkan staf dalam pengelolaannya data Zona Integritas secara baik dan efisien.

3. Pengujian

Pengujian adalah suatu proses pelaksanaan suatu program dengan tujuan menemukan suatu kesalahan. Pengujian perangkat lunak disebut baik apabila pengujina perangkat lunak tersebut dapat menemukan sebuah kesalahan yang tidak terungkap. Tujuan utama dari pengujian adalah untuk menemukan kesalahan dan fungsi dari perangkat lunak yang tidak sesuai dengan tujuan pengembangan yang secara sistematis membongkar jenis kesalahan dengan usaha dan waktu minimum.

4. Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil hasil pengujian dibuat untuk membuktikan serta memperlihatkan bahwa aplikasi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pengembangan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu kasus dan hasil pengujian ini juga memperlihatkan bahwa aplikasi telah lulus dari kesalahan sesuai kasus pada tahap pengujian

a. Pengujian login

Pengguna sebelum melakukan login diwajibkan mempunyai akun terlebih dahulu, apabila pengguna belum mempunyai akun diwajibkan mendaftarkan akun di aplikasi tersebut, selanjutnya jika sudah melakukan daftar akun diharapkan memasukan username dan password di halaman login agar bisa masuk ke aplikasi tersebut, berikut hasil pengujian daftar akun dan login.

- Pengujian halaman pendaftaran

Tabel 1 Pengujian pendaftaran

	Data Uji	Input	Harapan	Output	Kesimpulan
1	Nrp, Nama, Email, Pangkat, Password,	00070082 EGA ARYA HERMA WAN, egaa@gmail.com IPDA 123456	Data Registrasi disimpan dan menampilkan form login	Data Registrasi disimpan dan menampilkan form login	[√] Valid [Invalid

Purwono¹, Eka Ardhianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

	No HP,	081345632			
2	Nrp, Nama, Email, Pangkat, Password No HP,	00070083 null, ewaa@gmail.com IPDA 123456 081345632	Tampil pesan, nama harus diisi	Tampil pesan, nama harus diisi	[√] Valid [] Invalid
3	Nrp, Nama,	00070089 EGI			
	Email, Pangkat, Password No HP,	ewaa@gmail.com IPDA 123456 081345632	Tampil pesan, nama harus diisi	Tampil pesan, nama harus diisi	[√] Valid [] Invalid
4	Nrp, Nama, Email, Pangkat, Password No HP,	00070089 (Telah terdaftar), riky ewaa@gmail.com, ipda 7272727 081336262	Tampil pesan, Nrp telah terdaftar	Tampil pesan, Nrp telah terdaftar	[√] Valid [] Invalid
5	Nrp, Nama, Email, Pangkat, Password No HP,	10511940, abud ewaa@gmail.com (Telah terdaftar), ipda asd123 081336262	Tampil pesan, email telah terdaftar	Tampil pesan, email telah terdaftar	[√] Valid [] Invalid
6	Nrp, Nama, Email, Pangkat, Password No HP,	0007008 (nrp<8 digit), abud, ewaa@gmail.com ipda 32434545 08122345	Tampil pesan, nrp tidak valid	Tampil pesan, nrp tidak valid	[√] Valid [] Invalid

Tabel 2 Pengujian login

No	Data Uji	Input	Harapan	Output	Kesimpulan
1	username, Password	00070082, abc123	Cek Data login	Cek Data login	[√] Valid [] Invalid
2	username, Password	null, abc123	Tampil pesan, username harus diisi	Tampil pesan, username harus diisi	[√] Valid [] Invalid
3	username, Password	00070082, Null	Tampil pesan, password harus diisi	Tampil pesan, password harus diisi	[√] Valid [] Invalid
4	username, Password	105119 (username <8 digit), null	Tampil pesan, username tidak valid <8 digit	Tampil pesan, username tidak valid <8 digit	[√] Valid [] Invalid

b. Pengungkit

Tabel 3 Pengujian daftar Pengungkit

Purwono¹, Eka Ardianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

No	Data Uji	Input	Harapan	Output	Kesimpulan
1	Nama pengunggak, Bobot pengunggak, tahun, keterangan,	Pengunggak 1 5 2023 -	Data pengunggak disimpan menampilkan data yang sudah disimpan	Data pengunggak disimpan menampilkan data yang sudah disimpan	[√] Valid [] Invalid
2	Nama pengunggak, Bobot pengunggak, tahun, keterangan,	Pengunggak 1 20 null -	Tampil pesan, tahun harus diisi	Tampil pesan, tahun harus diisi	[√] Valid [] Invalid
3	Nama pengunggak, Bobot pengunggak, tahun, keterangan,	Pengunggak 1 null 2023 -	Tampil pesan, bobot pengunggak harus diisi	Tampil pesan, bobot pengunggak harus diisi	[√] Valid [] Invalid
6	Nama pengunggak, Bobot pengunggak, tahun, keterangan,	null 20 2023 -	Tampil pesan, nama pengunggak harus diisi	Tampil pesan, nama pengunggak harus diisi	[√] Valid [] Invalid

Tabel 4 Pengujian Indikator

No	Data Uji	Input	Harapan	Output	Kesimpulan
1	Indikator, Bobot penilaian,	Penyusunan tim kerja 1	Data indikator disimpan menampilkan data yang sudah disimpan	Data indikator disimpan menampilkan data yang sudah disimpan	[√] Valid [] Invalid
2	Indikator, Bobot penilaian,	null 1	Tampil pesan, indikator harus diisi	Tampil pesan, indikator harus diisi	[√] Valid [] Invalid
3	Indikator, Bobot penilaian,	Penyusunan tim kerja null	Tampil pesan, Bobot penilaian tidak valid atau harus diisi	Tampil pesan, Bobot penilaian tidak diisi	[√] Valid [] Invalid

- b. Sub Indikator
- c. Sub Indikator

Tabel 5 Pengujian sub Indikator

No	Data Uji	Input	Harapan	Output	Kesimpulan
1	Nama sub indikator, keterangan, Jenis jawaban, jawaban,	Unit kerja telah membentuk pembangunan Zona Integritas Ya, dibantu oleh unit kerja y/t -	Data Sub indikator disimpan menampilkan data yang sudah disimpan	Data Sub indikator disimpan menampilkan data yang sudah disimpan	[√] Valid [] Invalid
2	Nama sub indikator, keterangan, Jenis jawaban, jawaban,	null Ya, dibantu oleh unit kerja y/t -	Tampil pesan, Nama sub indikator harus diisi	Tampil pesan, Nama sub indikator harus diisi	[√] Valid [] Invalid
3	Nama sub indikator, keterangan, Jenis jawaban, jawaban,	Unit kerja telah membentuk pembangunan Zona Integritas null y/t -	Tampil pesan, keterangan harus diisi	Tampil pesan, keterangan harus diisi	[√] Valid [] Invalid
4	Nama sub indikator, keterangan, Jenis jawaban, jawaban,	Unit kerja telah membentuk pembangunan Zona Integritas Ya, dibantu oleh unit kerja Null -	Tampil pesan, jenis jawaban harus diisi	Tampil pesan, jenis jawaban harus diisi	[√] Valid [] Invalid

5. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan data hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang diharapkan dan tidak terdapat kesalahan.

Purwono¹, Eka Ardhianto², Pembuatan Sistem Zona Integritas Di Akademi Kepolisian Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)

No	Pengujian	Hasil
1	Pendaftaran,	Valid / Berjalan
2	Login,	Valid / Berjalan
3	Daftar pengungkit,	Valid / Berjalan
4	Indikator,	Valid / Berjalan
5	Sub indikator,	Valid / Berjalan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Framework Codeigniter untuk Pengembangan Website Zona Integritas (ZI) dengan metode RAD (Rapid Application Development) memudahkan pengelolaan data Zona Integritas (ZI) sesuai prinsip prinsip Zona Integritas (ZI) secara efektif.

2. Saran

Sistem ini dapat digunakan dengan baik untuk menunjang proses pengelolaan data Zona Integritas (ZI) di Akademi Kepolisian. Saran dari penulis perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk meningkatkan keamanan dan penambahan fitur fitur seiring berjalannya waktu agar bisa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akademi Kepolisian. (2022). Akademi Kepolisian. Semarang: Tekinfo Akademi Kepolisian. Retrieved from <https://akpol.ac.id/>
- [2] Bitlabs Academy. (2020, Juli 1). Apa itu RAD? Mengenal Salah Satu Metode Pengembangan Aplikasi. Retrieved from Bitlabs Website: <https://bitlabs.id/blog/rad-adalah/>
- [3] Fahmi, H. (2022). Penggunaan Metode Prototype dalam Pengembangan Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Terhadap Renja SKPD. Lombok tengah: JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA.

Retrieved from <http://www.stmik-budidarma.ac.id/ejournal/index.php/mib/article/view/3444/2386>

- [4] hermanto, a. (2023, april 23). Metode Pengembangan RAD (Rapid Application Development)
- [5] hostinger. (2022, september 21). hostinger. Retrieved from hostinger: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/ap-a-itu-php/>
- [6] musyafa, i. (2022, april 23). metode pengembangan rad. Retrieved from agus hermanto6F: <https://agus-hermanto.com/blog/detail/metode-pengembangan-rad-rapid-application-development>
- [7] Prasetyo, Y. Y. (2018). Panduan Mudah Belajar Framework Laravel. In Panduan Mudah Belajar Framework Laravel. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [8] setiawan, r. (2021, desember 15). pengertian framework. Retrieved from dicoding.com: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-framework/>
- [9] Setyoko, P. I. (2022). KEPEMIMPINAN ORGANISASIONAL ERA VUCA. Purwokerto: universitas jendral Sudirman
- [10] Yasin. (2022, April 24). niagahoster. Retrieved from Pengertian MySQL, Fungsi, dan Cara Kerjanya (Lengkap): <https://www.niagahoster.co.id/blog/mysql-adalah/>